

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDIEMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022)**

SKRIPSI

Oleh:

CHRIESTIN CLARK

20220110004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDIEMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022)**

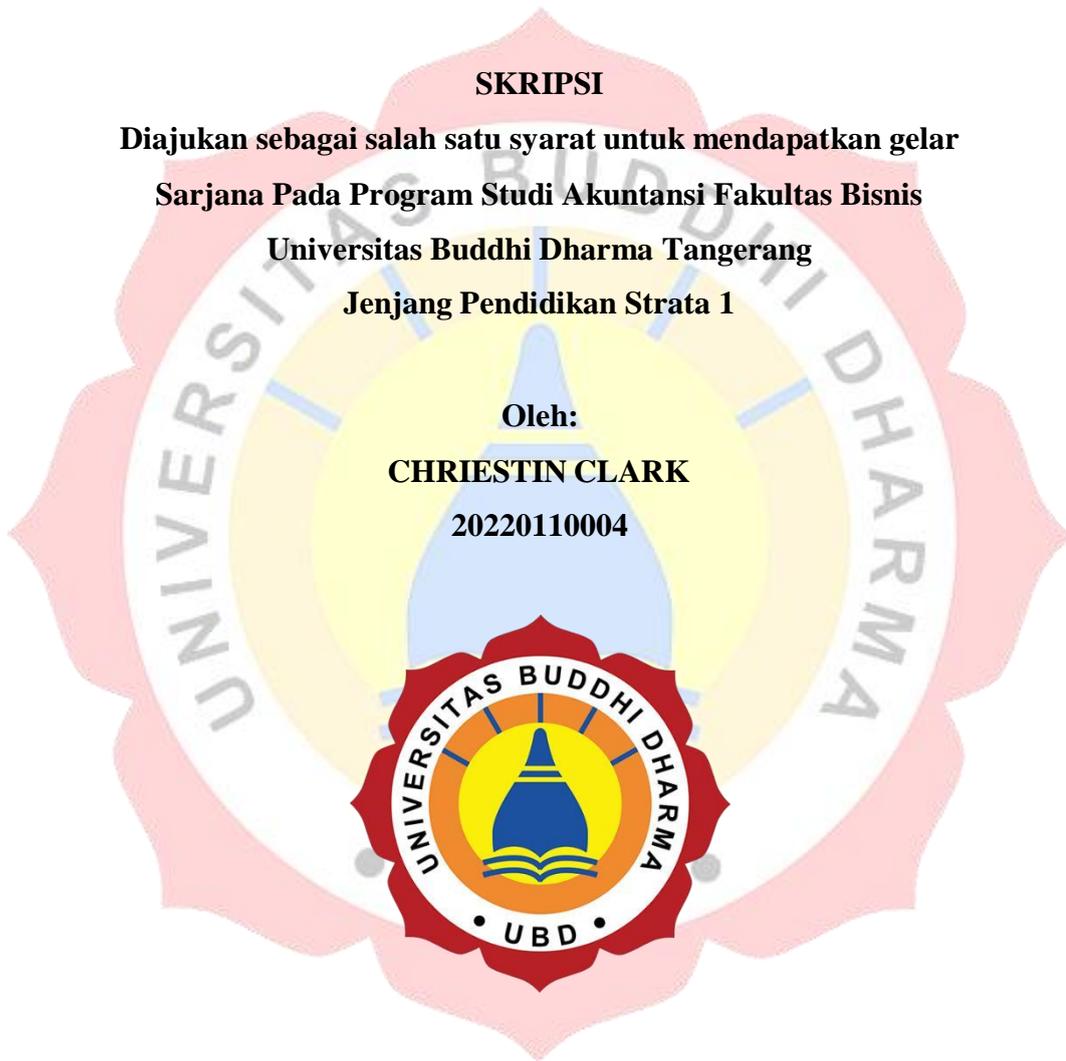
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

CHRIESTIN CLARK

20220110004



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chriestin Clark
NIM : 20220110004
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing

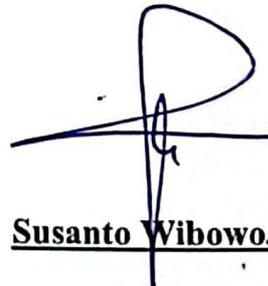


Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN : 0406077607

Tangerang, 15 September 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Chriestin Clark
NIM : 20220110004
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.

NIDN : 0406077607

Tangerang, 10 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Chriestin Clark
NIM : 20220110004
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 10 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Christi Clark
NIM : 20220110004
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901



Penguji I : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji II : Benyamin Melatnebar, S.E., M.Ak.
NIDN : 0414068104



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen dan Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 10 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Christin Clark
NIM: 20220110004

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20220110004
Nama : Chriestin Clark
Jenjang Studi : Strata 1
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Maret 2024

Penulis



Chriestin Clark

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan selama periode 4 tahun pengamatan sehingga memperoleh 44 sampel perusahaan. Pengujian penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program olah data SPSS versi 26.

Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$; Profitabilitas (*return on asset*) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan sebesar $0,134 > 0,05$; Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*return on asset*), dan Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal.

**THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND LIQUIDITY ON
CAPITAL STRUCTURE (EMPIRICAL STUDY OF FOOD AND BEVERAGE
SUB – SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE IN THE PERIOD 2019-2022**

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of firm size, Profitability, and Liquidity on Capital Structure of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

This research uses quantitative research methods. The population of this research are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 11 companies over a 4-year observation period, resulting in a sample of 44 companies. This research is tested using descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests using the software SPSS program version 26.

The partial analysis results show that Firm Size has an effect on Capital Structure with a significant value of $0.006 < 0.005$; Profitability (Return on Asset) has no effect on Capital Structure with a significant value of $0.134 > 0.05$; Liquidity (Current Ratio) has an effect on Capital Structure with a significant value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Firm Size, Profitability and Liquidity have a significant effect on Capital Structure with a significant value $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Firm Size, Profitability, Liquidity, Capital Structure.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi program S1 Konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Perpajakan di Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan masukan yang sangat berharga dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan serta bimbingan dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Buddhi Dharma.
6. Dan orang tua, cici dan adik yang telah memberikan bantuan, saran, semangat dan dukungan baik dari segi moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

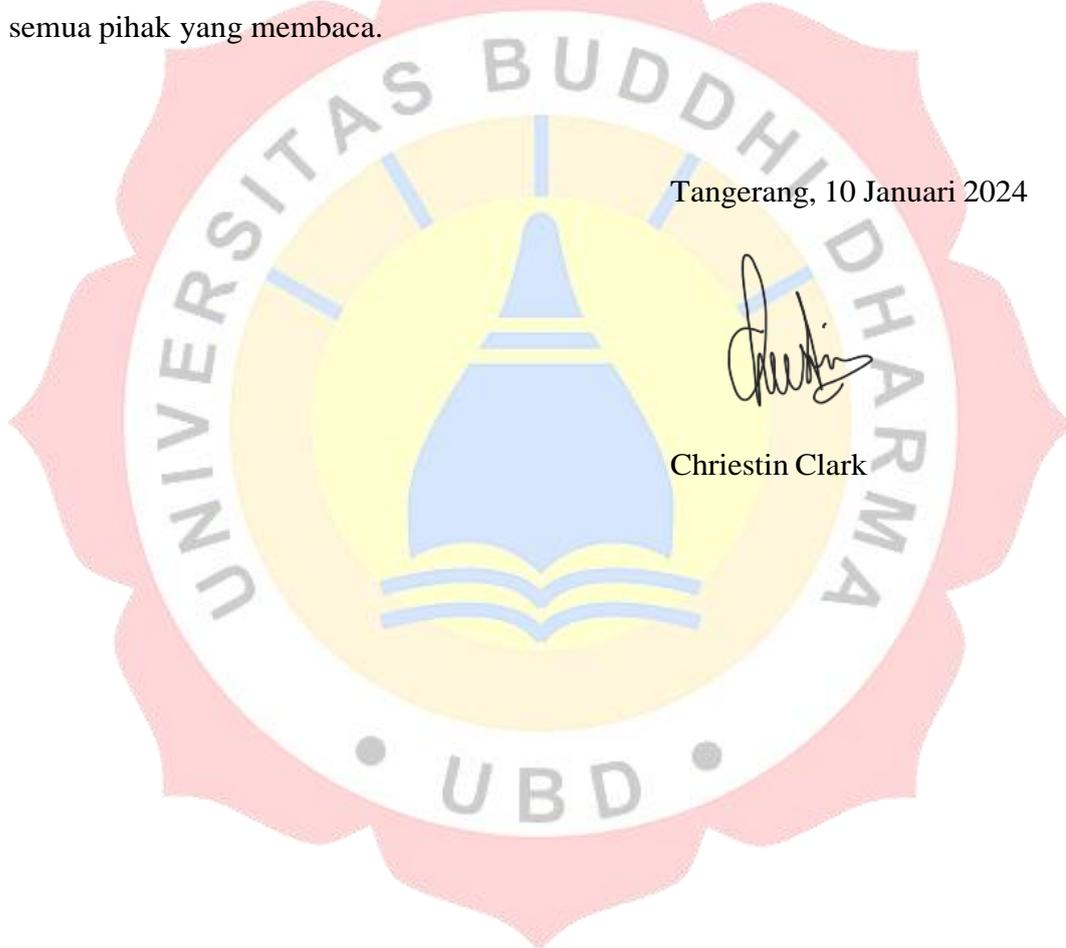
7. Teman seperjuangan yaitu Felicia Tjiptadi yang selalu memberi dukungan, bantuan, saran serta berbagi ilmu dan bertukar pikiran selama masa kuliah.
8. Enrico Gerri yang telah memberikan hiburan, saran, dan mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan berguna dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Tangerang, 10 Januari 2024



Christin Clark



DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11

1. Teori Pecking Order	11
2. Laporan Keuangan	12
3. Ukuran Perusahaan.....	14
4. Profitabilitas	17
5. Likuiditas.....	20
6. Struktur Modal	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesa Penelitian.....	36
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	37
2. Pengaruh Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>) Terhadap Struktur Modal	37
3. Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Struktur Modal	38
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data	42
D. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Operasional Variabel Penelitian.....	46
1. Variabel Independen (X)	46

2. Variabel Dependen (Y).....	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Analisis Regresi Linear Berganda	53
4. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	53
5. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
1. Variabel Independen.....	56
2. Variabel Dependen	62
B. Analisis Hasil Penelitian	64
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	72
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	74
5. Pengujian Hipotesis	75
C. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	78
2. Pengaruh Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>) terhadap Struktur Modal	79
3. Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) terhadap Struktur Modal.....	80

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>), dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) terhadap Struktur Modal.....	81
--	----

BAB V PENUTUP.....	82
---------------------------	-----------

A. Kesimpulan	82
---------------------	----

B. Saran.....	84
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan	16
Tabel II. 2 Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling	43
Tabel III. 2 Daftar Nama Perusahaan	44
Tabel III. 3 Daftar Operasional Variabel	48
Tabel IV. 1 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	57
Tabel IV. 2 Hasil Perhitungan Profitabilitas (Return on Asset)	59
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Likuiditas (Current Ratio).....	61
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Struktur Modal (Debt to Equity Ratio)	63
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov	67
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel IV. 9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Tabel IV. 11 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)	75
Tabel IV. 12 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Pot	68
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamika ekonomi yang terus berubah mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga memaksa perusahaan untuk beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Seiring dengan itu, dalam memperluas dan meningkatkan kegiatan usahanya perusahaan membutuhkan pendanaan atau modal yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada. Perusahaan dihadapkan dengan tugas yang menantang untuk menemukan keseimbangan optimal antara menggunakan modal saham dan hutang dengan tujuan dapat memengaruhi pandangan investor terhadap tingkat risiko dan potensi pengembalian investasi. Terdapat dua sumber utama modal yang digunakan oleh perusahaan, yaitu sumber modal internal dan eksternal. Modal internal berasal dari laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Modal eksternal berasal dari luar perusahaan digunakan saat perusahaan terjadi kekurangan atau defisit berupa hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek.

Selain itu, modal membantu perusahaan untuk melakukan pembayaran hutangnya secara tepat waktu. Keberadaan modal memiliki peranan dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan, dimana manajemen modal yang baik akan berkontribusi pada peningkatan tingkat likuiditas. Dalam aspek

keuangan, struktur modal menjadi fokus bagi para pengusaha untuk menjalankan perusahaan dan memberikan perlindungan dari potensi krisis keuangan atau kebangkrutan yang akan terjadi akibat penurunan nilai aset lancar. Struktur modal yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan menanggung beban biaya bunga yang terlalu tinggi, sementara struktur modal yang terlalu rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan potensi pendanaan hutang yang dapat memberikan menghemat pajak.

Fenomena mengenai struktur modal Indonesia, seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food yang merupakan produsen makanan ringan Taro. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018, pemegang saham mengajukan investigasi terhadap laporan keuangan 2017 dan menunjuk Ernst & Young Indonesia (EY) untuk melakukan audit kembali atas laporan keuangan tahun 2017. Terungkap dalam persidangan bahwa Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Suwito sebagai eks Direksi AISA melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2017. Manipulasi tersebut melibatkan enam perusahaan distributor afiliasi adalah entitas pihak ketiga, dan adanya peningkatan yang berlebihan dalam jumlah piutang dari keenam perusahaan tersebut, mencapai total Rp 1,4 triliun. selain itu, terhadap aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun melalui skema, seperti pencairan dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan metode lainnya. Menurut Sjambiri Lioe, mantan Koordinator Finance AISA, dinaikkannya nilai piutang tersebut berhubungan dengan penjualan

AISA, jika piutang atau nilai tagihan dari perusahaan rekanan naik, maka nilai penjualan seolah-olah juga mengalami kenaikan. dengan adanya hal tersebut laporan keuangan menjadi lebih bagus, maka bank akan tertarik untuk memberikan pinjaman, dan harga saham mengalami peningkatan. (Tim detikcom-detikFinance, 2021)

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) salah satu emiten konsumen dari Grup Salim, terus berjuang untuk mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan kesehatan finansial. Pada tahun 2022, INDF menghadapi berbagai perubahan pasar yang signifikan, termasuk meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan kenaikan harga komoditas yang menyebabkan ketidakpastian. Meskipun INDF berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan dari penjualan sebesar 11,56% menjadi Rp 110,83 triliun hingga akhir tahun 2022, laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, perusahaan menghadapi tekanan pada profitabilitasnya. (Abigail, 2023)

Salah satu strategi pertumbuhan yang umum dilakukan oleh perusahaan adalah melalui akuisisi. Akuisisi yang menarik perhatian dilakukan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) pada tanggal 14 oktober 2020. GOOD merupakan perusahaan yang terkenal dengan beragam produk makanan dan minuman melakukan akuisisi saham yang merupakan langkah strategis dalam mengembangkan usaha dan

memperkuat posisi bisnisnya di industri makanan dan minuman. KEJU yang merupakan produsen keju merek Prochiz, menjadi objek akuisisi GOOD dalam upaya memperluas portofolio produknya. Dalam proses akuisisi ini, GOOD membeli 825 juta saham atau 55% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh KEJU. Harga akuisisi per sahamnya sebesar Rp 1.156, dengan total akuisisi mencapai Rp 953,7 miliar. Melalui akuisisi ini, GOOD berhasil mengambil alih kendali atas KEJU yang berujung pada perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan perusahaan. Penutupan perdagangan setelah pengumuman akuisisi menunjukkan respons positif dari pasar, dengan saham GOOD menguat 1,2% dan saham KEJU naik sebesar 4,74%. (Arieza, 2020)

Menurut penelitian yang telah dilakukan (Hamzah, 2021) (Darmawan et al., 2021) (Meisyta et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan dibentuk dengan indikator penjualan bersih yang dipengaruhi oleh faktor pendanaan yang berasal dari pihak eksternal (utang) atau pihak internal (modal sendiri). Sebaliknya hasil penelitian dilakukan oleh (Setiawati & Veronica, 2020) (Nabila & Rahmawati, 2021) (Aurelia & Setijaningsih, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Rivandi & Novriani, 2021) (Darmawan et al., 2021) (Meisyta et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan

karena profitabilitas menunjukkan kemampuan memperoleh keuntungan, dengan keuntungan yang tinggi kepercayaan kreditur kepada perusahaan semakin besar sehingga penawaran hutang semakin tinggi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggita & Priyanto, 2022) (Lukman & Hartikayanti, 2022) (Susilowati et al., 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2022) (Finda et al., 2019) (Tias, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan modal internalnya yang berasal dari saham maupun laba ditahan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan (Rivandi & Novriani, 2021) (Anggita & Priyanto, 2022) (Susilowati et al., 2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggita & Priyanto, 2022) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan memiliki potensi pertumbuhan tinggi akan mendorong perusahaan untuk berkembang atau memperluas kegiatan usahanya, namun diperlukan dana yang tidak sedikit. Kemungkinan besar, dana internal perusahaan yang terbatas sehingga akan mempengaruhi

keputusan terkait struktur modal atau sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar potensi pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan akan meningkatkan proporsi hutang dalam struktur keuangannya, dikarenakan untuk mendapatkan pembiayaan eksternal guna mendanai perusahaan di masa depan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ismoyo & Aprinanto, 2018) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dan efektif dalam suatu perusahaan dapat berperan sebagai pengganti hutang sebagai pengendalian manajemen sehingga menghasilkan pengurangan penggunaan utang dan mengatasi permasalahan keagenan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya manipulasi laporan keuangan untuk memperoleh pinjaman bank.
2. Adanya perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai praktik struktur modal.

3. Adanya tantangan bagi pihak pengelola perusahaan dalam membuat keputusan mengenai pendanaan untuk mencapai struktur modal yang optimal.
4. Adanya perusahaan yang menghadapi penurunan laba signifikan setiap tahun secara negatif pada struktur modal perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) ?
4. Apakah Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).
3. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan data dan informasi yang membawa manfaat positif kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk memberikan investor dan calon investor informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal di perusahaan tertentu, sehingga dapat membantu investor dan calon investor dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, hal ini diharapkan akan memperoleh tingkat pengambilan semaksimal mungkin dari investasi yang dilakukannya.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan menilai efektivitas kebijakan yang ada di dalamnya sehingga dapat menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dan mengoptimalkan pertumbuhan perusahaan sehingga meningkatkan kesejahteraan investor menjadi fokus dalam strategi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan, informasi dan referensi oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik dan variabel yang berkaitan dengan struktur modal. diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkuat penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan, berikut uraian singkat mengenai sistematika penulisan yang disusun pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi Gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB II METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Pecking Order

Teori yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memprioritaskan pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan seperti laba ditahan untuk kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan memerlukan pendanaan dari pihak eksternal, pada umumnya perusahaan menerbitkan obligasi, kemudian sekuritas berkarakteristik opsi, dan penerbitan saham baru sebagai langkah terakhir. Teori ini menjelaskan bahwa struktur keuangan perusahaan lebih menyukai tentang hirarki sumber dana (Nabila & Rahmawati, 2021) .

Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih tinggi umumnya mempunyai jumlah utang yang lebih sedikit, tetapi atas keuntungan yang tinggi dapat dijadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi. Perusahaan yang tingkat keuntungan lebih kecil akan cenderung mengandalkan utang lebih besar, disebabkan dana internal tidak mencukupi untuk kegiatan perusahaan secara finansial. Disamping itu, pemilihan sumber pendanaan eksternal terjadi karena ketidaksetaraan informasi antara manajemen perusahaan dengan investor. Asimetri informasi terjadi karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak

dibandingkan dengan investor, menyebabkan perbedaan dalam tingkat pengetahuan informasi antara kedua pihak (Yudhatama & Wibowo, 2015).

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Pada akhir periode akuntansi manajemen perusahaan harus menyajikan laporan keuangan. Manajemen bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan kepada setiap bagian yang berkepentingan di perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2021, 16) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya”

Menurut (Harahap, 2018, VII) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.”

b. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2018, 4) terdapat beberapa jenis laporan keuangan utama dan pendukung, sebagai berikut:

- 1) Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- 2) Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil, Biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.

- 3) Laporan Sumber dan penggunaan dana yang dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.
- 4) Laporan Arus Kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- 5) Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa unsur yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- 6) Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- 7) Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan perseroan.
- 8) Dalam suatu kajian dikenal laporan kegiatan keuangan, laporan ini menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau ekuivalen kas.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2018) tujuan laporan keuangan berbagai sumber dapat dilihat penjelasan dibawah ini. APB Statement No 4 (AICPA) menjelaskan tujuan laporan keuangan dengan membaginya menjadi 2 yaitu:

1) Tujuan Umum

“Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima.”

2) Tujuan Khusus

“Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan.”

Tujuan laporan keuangan menurut SAK (5) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Hamzah, 2021) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva”.

Menurut (Setiawati & Veronica, 2020) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan dinyatakan dalam persentase (%)”.

Menurut (Aurelia & Setijaningsih, 2023) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, dan mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.”

b. Kategori Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, perusahaan dibagi dalam 4 kategori, yaitu:

1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4) Usaha Besar

Usaha Besar adalah Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Tabel II. 1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Asset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50.000.000	Maksimal Rp 300.000.000
Usaha Kecil	> Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000	> Rp 300.000.000 – Rp 2.500.000.000
Usaha Menengah	> Rp 500.000.000 – Rp 10.000.000.000	> Rp 2.500.000.000 – Rp 50.000.000.000
Usaha Besar	> Rp 10.000.000.000	> Rp 50.000.000.000

Sumber : Data kriteria ukuran perusahaan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008

c. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut (Hamzah, 2021) ukuran perusahaan dapat dinyatakan dan dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total Asset)$$

Keterangan:

Size = ukuran perusahaan

Ln = Logaritma Natural

Total Asset = Total Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau kapasitas suatu perusahaan dalam upaya untuk menghasilkan dan memperoleh keuntungan, yang sering dihubungkan dengan kinerja perusahaan (Finda et al., 2019).

Menurut (Rudianto, 2021, 129) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu.”

Menurut (Harahap, 2018, 304) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”

b. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas sering dijadikan tolak ukur bagi investor dan kreditur untuk menilai perusahaan dan pilihan untuk pengambilan keputusan investasi serta pemberian kredit. Manfaat profitabilitas menurut (Toni et al., n.d. , 24-25) yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dibandingkan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dengan modal sendiri.
- 5) Memahami produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

c. Pengukuran Profitabilitas

Mengetahui rasio laba akan menolong para investor atau pembaca laporan keuangan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi perusahaan dari produk yang dihasilkannya. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut (Toni et al., n.d. , 25-27) yaitu:

1) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi produk yang dihasilkannya.

Semakin tinggi persentase laba kotor yang diperoleh semakin kuat kemampuan perusahaan dalam menciptakan manfaat tambahan bagi produk hasil produksinya.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya laba bersih setelah pajak dalam hubungannya dengan penjualan. Semakin tinggi persentase laba bersih yang diperoleh maka semakin tinggi nilai tambah yang diciptakan dan semakin efisien biaya dari proses penciptaan seta penjualan produk.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}}$$

3) Margin Laba Operasional (*Operating Ratio Margin*)

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan yang berasal dari penjualan produk yang dihasilkannya. Semakin tinggi presentase laba usaha yang diperoleh semakin tinggi kekayaan yang diperoleh.

$$OPM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset Ratio*)

Rasio ini berguna untuk menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini maka

semakin baik. Hal ini menyatakan bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

Rasio ini berguna untuk menggambarkan presentase laba bersih yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata Modal (Equity)}}$$

6) Laba Per Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini berguna untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan}}{\text{Jumlah Saham}}$$

5. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator penting yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam membayar utang jangka pendeknya, sehingga dapat mengurangi

tingkat kepercayaan pihak supplier dan kreditur terhadap perusahaan.

(Finda et al., 2019)

Menurut (Harahap, 2018, 301) menyatakan bahwa:

“Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.”

Menurut (Kariyoto, 2017, 189) menyatakan bahwa:

“Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.”

b. Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Melalui rasio likuiditas membantu manajemen memantau ketersediaan kas untuk pemenuhan kewajiban yang akan segera jatuh tempo, serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terkait seperti investor, kreditor, dan supplier. Berikut tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan menurut (Thian, 2022, 57-58):

- 1) Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dengan melihat tingkat likuiditasnya.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar,

tanpa mempertimbangkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.

- 4) Untuk menilai ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat pengukuran keuangan di masa mendatang terutama untuk kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk memantau kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dengan membandingkan beberapa periode.

c. Pengukuran Rasio Likuiditas

Untuk menilai kemampuan jangka pendek perusahaan, menurut (Rudianto, 2021, 183-192) terdapat beberapa jenis perhitungan rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, sebagai berikut:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar. Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin tinggi quick ratio

perusahaan maka semakin besar ketersediaan aset yang siap digunakan untuk membayar utang perusahaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Jadi menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

6. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan mencerminkan perbandingan proporsi keuangan perusahaan mengatur modal dari sumber utama yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini memberikan gambaran mengenai perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya (Nabila & Rahmawati, 2021).

Menurut (Ambarwati, 2010) menyatakan bahwa:

“Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.”

Menurut (Musthafa, 2017, 85) menyatakan bahwa:

“Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal menjadi pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan.”

b. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal

Menurut (Musthafa, 2017, 86) terdapat faktor-faktor mempengaruhi keputusan struktur modal, sebagai berikut:

1) Pertumbuhan Penjualan (Growth Rate)

Suatu peningkatan pertumbuhan perusahaan yang, apabila perusahaan memperoleh keuntungan akan mengurangi hutangnya bahkan tidak menggunakan hutang dalam kegiatan perusahaan.

Apabila perusahaan tidak ada peningkatan atau pertumbuhan hanya sedikit maka perusahaan menggunakan hutangnya lebih besar.

2) Stabilitas Penjualan (Sales Stability)

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan penjualannya sehingga mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar untuk perusahaan mengurangi hutangnya. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan penjualannya atau mengalami penurunan maka perusahaan akan berkurang dana, sehingga perusahaan akan berusaha mengurangi besarnya hutang yang diperoleh.

3) Struktur Aktiva (Asset Structure)

Jika perusahaan memiliki modal usaha cukup besar, maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman, tetapi jika perusahaan

memiliki modal usaha kecil, maka perusahaan perlu pinjaman untuk kegiatan usaha.

4) Sifat Manajemen (*Management Attitudes*)

Dalam kegiatan usahanya manajemen memiliki sifat berani menanggung risiko dan tidak menyukai risiko. Manajemen yang berani mengambil risiko, berani melakukan pinjaman untuk modal usahanya. Manajemen yang tidak menyukai risiko, tidak berani melakukan pinjaman, sehingga kegiatan usaha dilakukan seperti apa yang akan terjadi.

5) Keadaan Pasar Modal (*Market Conditions*)

Mencari dana melalui pasar modal, terutama dalam bentuk pinjaman, dapat menjadi proses yang mudah bagi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang membutuhkan pinjaman besar juga memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal.

6) Pajak (*Taxes*)

Dalam situasi tingkat pajak tinggi, perusahaan cenderung mencari pinjaman yang besar, karena perusahaan meyakini bahwa dengan adanya utang mengakibatkan membayar bunga yang cukup besar, sehingga mengurangi laba perusahaan yang akan dikenakan pajak. Sebaliknya jika tingkat pajak rendah, perusahaan tidak memiliki motivasi untuk melakukan pinjaman yang besar.

c. Pengukuran Struktur Modal

Menurut (Mursad, 2019) struktur modal terdapat beberapa jenis perhitungan rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, sebagai berikut:

1) Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan asetnya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan, sehingga menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Rasio Antara Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri (*Long Term Debt To Equity Ratio*)

Rasio menggambarkan keterkaitan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh pemberi pinjaman dengan jumlah modal yang ditanamkan oleh perusahaan. Rasio ini menjadi alat ukur sejauh mana utang jangka panjang dapat dijamin oleh modal yang dimiliki perusahaan.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Para peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya telah melakukan beberapa perbandingan dengan tujuan untuk menemukan hasil penelitian yang baru, berikut beberapa penelitian terdahulu:

Tabel II. 2
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Finda et al., 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Dasar & Kimia dan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal - Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal - Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal

		Indonesia Periode 2013- 2017		
2.	(Anggita & Priyanto, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, <i>Growth</i> <i>Opportunity</i> Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal - Struktur modal tidak signifikan terhadap struktur modal - <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
3.	(Hamzah , 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap	Variabel Independen (X) : Ukuran Perusahaan, Struktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

		Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Aktiva, Profitabilitas Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	- Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. - Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
4.	(Ismoyo & Aprinanto, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Di BEI	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal - Kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal - Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal - Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal
5.	(Tias, 2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Struktur	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas tidak memiliki pengaruh

		Modal Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI	Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	terhadap struktur modal. - Likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
6.	(Sihotang & Siagian, 2021)	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI Tahun 2018-2019	Variabel Independen (X) : Penghindaran Pajak, Profitabilitas Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. - Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
7.	(Rivandi & Novriani, 2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) : Likuiditas, Profitabilitas Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
8.	(Setiawati & ...)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset,	Variabel Independen (X) :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

	Veronica , 2020)	Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016- 2018	Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. - Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. - Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal - Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. - Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
9.	(Nabila & Rahmaw ati, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan	Variabel Independen (X) :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas berpengaruh negatif

		Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal.	terhadap struktur modal. - Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
10.	(Puspitasari, 2022)	Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.	Variabel Independen (X) : Likuiditas, Struktur Aktiva, Profitabilitas. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. - Struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. - Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
11.	(Lukman & Hartikay	Pengaruh Pertumbuhan Aset,	Variabel Independen (X) :	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa :

	anti, 2022)	Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Profitabilitas. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	- Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. - Profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
12.	(Darmawan et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

13.	(Aurelia & Setijanin gsih, 2023)	Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.	Variabel Independen (X) : Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. - Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
14.	(Meisyta et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal.	Hasil penelitian menunjukkan bawah : - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. - Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

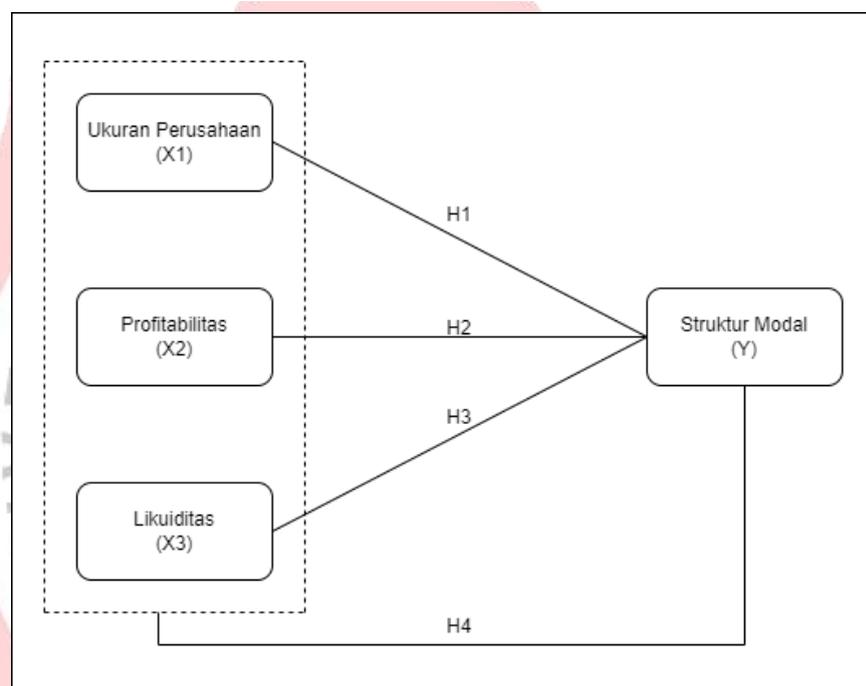
15.	(Ramadhan et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.	<p>Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
16.	(Susilowati et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan LQ45	<p>Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas.</p> <p>Variabel Dependen (Y) : Struktur Modal</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Sumber : Diolah peneliti, 2023

C. Kerangka Pemikiran

Para peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya telah melakukan beberapa perbandingan dengan tujuan untuk menemukan hasil penelitian baru, berikut beberapa penelitian terdahulu:

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

D. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah hasil dari jawaban sementara mengenai masalah yang bersifat praduga yang harus ditelusuri lebih lanjut untuk dibuktikan kebenarannya melalui sebuah penelitian. Maka berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka penelitian yang telah dibuat diatas, hipotesis yang dirumuskan yaitu:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan aset perusahaan, nilai pasar saham, dan total penjualan. Ukuran perusahaan terdapat 3 klasifikasi yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Semakin besar aset menandakan ukuran perusahaan tersebut semakin besar. (Setiawati & Veronica, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah, 2021).menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal. Semakin besarnya suatu perusahaan maka meningkatnya pertumbuhan penjualan di dalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan memiliki keberanian untuk menerbitkan saham baru, dan memungkinkan untuk menggunakan jumlah pinjaman menjadi lebih besar.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas (*Return on Asset*) adalah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua aspek perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, total karyawan, total anak perusahaan, dan sebagainya. (Harahap, 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Novriani, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan maka dengan keuntungan yang tinggi, kepercayaan kreditur kepada perusahaan semakin besar sehingga penawaran hutang semakin tinggi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Struktur Modal

Likuiditas (*Current Ratio*) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditasnya rendah dinilai akan mengalami kesulitan dalam membayar utangnya, menyebabkan hilangnya kepercayaan supplier atau kreditur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan internalnya yang bersumber dari saham maupun laba ditahan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Diduga Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Struktur modal merupakan mencerminkan perbandingan proporsi keuangan perusahaan mengatur modal dari sumber utama yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini memberikan gambaran mengenai perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya.

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi struktur modal, semakin besar aset menandakan ukuran perusahaan tersebut semakin besar, sehingga meningkatnya pertumbuhan penjualan di dalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan memiliki keberanian untuk menerbitkan saham baru, dan memungkinkan untuk menggunakan jumlah pinjaman menjadi lebih besar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Hamzah, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas (*Return on Asset*) adalah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, total karyawan, total anak perusahaan. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan maka kepercayaan kreditur kepada perusahaan semakin besar

sehingga penawaran hutang semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Rivandi & Novriani, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas (*Current Ratio*) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan internalnya yang bersumber dari saham maupun laba ditahan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Ramadhan et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4 : Diduga Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa angka-angka dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat berupa suatu hal yang menjadi sasaran untuk dipelajari oleh peneliti serta ditarik kesimpulannya menjadi informasi yang bermanfaat.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 dengan menggunakan indikator laporan keuangan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang jenis data penelitian bukan diperoleh langsung dari subjek atau objek yang diteliti melainkan dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolah data tersebut sebelumnya.

2. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari IDX yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id/id atau melalui situs resmi perusahaan yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua objek. dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Terdapat 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan memiliki tujuan untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan selama empat tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari kumpulan populasi yang digunakan untuk diteliti dan hasilnya akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga

hanya populasi tertentu yang dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- b. Perusahaan yang memperoleh laba selama 4 tahun berturut-turut yaitu pada periode 2019-2022.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022.
- d. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah (IDR).
- e. Perusahaan yang tidak terkena data *outlier*.

Tabel III. 1

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	26
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(6)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019-2022	(0)

4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing atau non-IDR.	(0)
4	Perusahaan yang tidak sesuai kebutuhan peneliti atau <i>outlier</i> .	(9)
	Jumlah sampel perusahaan	11
	Periode tahun penelitian (tahun)	4
	Total sampel yang diteliti	44

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka terdapat 26 perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 dan terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, sehingga total sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel. Berikut adalah daftar perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang digunakan dalam penelitian:

Tabel III. 2
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

4	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang diolah (2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode yang mempelajari dokumen atau data yang diperlukan seperti mengumpulkan dalam bentuk buku, arsip laporan keuangan dan lainnya. Metode studi pustaka adalah pendekatan yang digunakan untuk melakukan seperti telaah pustaka, meninjau dan mempelajari literatur yang berbeda, seperti jurnal penelitian dan buku yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari perpustakaan dan internet.

Dengan metode ini, peneliti melakukan pengumpulan laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan periode 2019-2022 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idnfinancials.com dan www.idx.co.id mengenai variabel yang diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen dan independen. Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dikembangkan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel dependen biasa memiliki istilah lain seperti variabel bebas atau variabel stimulus yang merupakan variabel mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan yang dapat dikategorikan menjadi perusahaan besar atau kecil berdasarkan total aktiva atau aset, nilai pasar saham, tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

Sumber : (Anggredi & Adiwijaya, 2020)

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumbernya, seperti penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, dan

sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Anggita & Priyanto, 2022)

c. Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. Dalam penelitian ini menggunakan proksi rasio lancar atau *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : (Rudianto, 2021)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut sebagai variabel tidak bebas yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal.

Struktur modal merupakan mencerminkan perbandingan proporsi keuangan perusahaan mengatur modal dari sumber utama yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri. Hal ini memberikan gambaran mengenai perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk

memenuhi kegiatan operasionalnya. Pada penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Musthafa, 2017, 86)

Tabel III. 3
Daftar Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	Ukuran Perusahaan (X1)	SIZE = Ln (Total Asset)
2	Profitabilitas (X4)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Likuiditas (X5)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
4	Struktur Modal (Y)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

Sumber : data diolah peneliti (2023).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif menggunakan data berbentuk angka-angka. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data menggunakan software statistic, yaitu

SPSS versi 26. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (Ghozali, 2018, 19) merupakan metode memberikan informasi mengenai data yang telah dirangkum, terorganisir, dan menggambarkan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Teknik yang digunakan dalam peringkasan data secara deskriptif berupa maksimal, minimal, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat beberapa jenis diantaranya Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, yang dirincikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika salah satu variabel tidak mengikuti distribusi secara normal, maka hasil uji akan mengalami penurunan (Ghozali, 2018, 161).

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji *Normal Probability-Plot* untuk mengetahui kenormalitasan suatu data dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka nilai residual terdistribusi normal.
- 2) Jika titik-titik menjauh atau tersebar tidak mengikuti garis diagonal maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2018, 107). Model regresi yang baik adalah tidak memiliki korelasi antar variabel independen, jika ditemukan variabel saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dimana nilai korelasi antar satu variabel independen dengan yang lainnya adalah nol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dengan nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai

tolerance rendah sama dengan VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode grafik maupun metode non grafik. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan metode scatterplot yaitu dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika membentuk pola tertentu, yaitu seperti titik-titik yang berubah pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi linear. Model regresi dapat dikatakan terjadi autokorelasi apabila terhadap korelasi dan model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi maka digunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Adapun kriteria yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_l$ maka tidak ada autokorelasi positif berarti keputusan ditolak.
- 2) Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif berarti keputusan *no decision*.
- 3) Jika $4 - d_l < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif berarti keputusan ditolak.
- 4) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada korelasi negatif berarti keputusan *no decision*.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif berarti keputusan tidak ditolak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Struktur Modal
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien Regresi X
X1	= Ukuran Perusahaan
X2	= Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
X3	= Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
ε	= <i>error term</i>

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut (Ghozali, 2018, 97) analisis koefisien determinasi menilai kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sedangkan nilai R^2 memiliki arti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen ditandai dengan nilai yang mendekati satu.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018, 98-99) uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik memiliki nilai signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2018, 98) uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. tingkatan yang digunakan sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen

ataupun sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan uji statistik F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

